

**TINJAUAN PENGGUNAAN ZAT PEWARNA BERBAHAYA PADA JAJANAN
ANAK SEKOLAH YANG DIJUAL DI SEKITAR
SD MUHAMMADIYAH SANGONAN IV GODEAN SLEMAN**

Septiana Kustanti¹⁾, Idi Setiyobroto²⁾, Abidillah Mursyid³⁾

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293,

Email : septiana.kustanti@gmail.com

ABSTRAK

Warna merupakan daya tarik terbesar untuk menikmati makanan khususnya pada kalangan anak-anak. Mereka lebih mengutamakan warna pada saat pembelian makanan dibandingkan bentuk dan kemasannya. Tapi hasil penelitian BPOM tahun 2014 di Yogyakarta pada 5 sampel jajanan anak sekolah ditemukan 4 sampel mengandung zat pewarna berbahaya yaitu *Rhodamin B*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya penggunaan zat pewarna berbahaya pada jajanan anak sekolah yang dijual di SD Muhammadiyah Sangonan IV Godean, Sleman. Jenis penelitian ini merupakan penelitian *observasional*. Penelitian ini bersifat deskriptif yang menggunakan hasil pengujian laboratorium. Sampel jajanan anak sekolah yang diteliti sebanyak tujuh sampel. Semua sampel tidak mengandung zat pewarna sintesis berbahaya. Sampel mengandung zat pewarna sintesis yang diizinkan yaitu Papeda menggunakan pewarna kuning FCF, tartazine dan kormoisin, kornet menggunakan pewarna ponceau 4R, terang bulan menggunakan pewarna tartazine, saus telur puyuh dan saus bakso tusuk menggunakan pewarna orange red, es melon menggunakan pewarna tartazine dan *brilliant blue*, dan es blue menggunakan pewarna *brilliant blue*. Semua sampel jajanan anak sekolah tidak ditemukan mengandung zat pewarna berbahaya, sampel menggunakan zat pewarna sintesis yang diizinkan.

Kata kunci : zat pewarna, jajanan anak sekolah

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²⁾ Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

³⁾ Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

**TINJAUAN PENGGUNAAN ZAT PEWARNA BERBAHAYA PADA JAJANAN
ANAK SEKOLAH YANG DIJUAL DI SEKITAR
SD MUHAMMADIYAH SANGONAN IV GODEAN SLEMAN**

Septiana Kustanti¹⁾, Idi Setiyobroto²⁾, Abidillah Mursyid³⁾

Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293,

Email : septiana.kustanti@gmail.com

ABSTRACT

Color is the most interesting thing in foods especially among childrens primary school. They prefer color to shape and packaging when buying foods. However the result of BPOM research 2014 in Yogyakarta on 5 sample of snacks in schools it was found 4 samples contained dangerous artificial dye like Rhodamine B. This study attempts to know that the use of dangerous artificial dye in snacks sold in SD Muhammadiyah Sangonan IV Godean Sleman. This type of research is observational. This is a descriptive study that uses the result of laboratory tests. Samples of snacks that were examined were in total of seven samples. All the samples did not contain dangerous artificial dye. Samples that contained legal artificial dyes namely *Papeda* used sunset yellow, tartazine and kormoisin dyes, *Kornet* (Cornet Beef) used ponceau 4R dyes, *Terang Bulan* (Bright Months) used tartazine dye, *Saus Telur Puyuh* (Sauce Eggs Quail) and *Saus Bakso Tusuk* (Sauce Meatballs) used orange red dye, *Es Melon* (Ice Melon) used tartazine and brilliant blue dyes, and *Es Blue* (Ice Blue) used brilliant blue dye. All samples of snacks did not contain legal artificial dyes, samples use legal artificial dyes.

Keywords : Dyes, Snacks

¹⁾D-III Student of Nutrition Departement, Polytechnic of Healthy Ministry Yogyakarta

²⁾ Lecture of Nutrition Departement, Polytechnic of Healthy Ministry Yogyakarta

³⁾ Lecture of Nutrition Departement, Polytechnic of Healthy Ministry Yogyakarta